

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan teori dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran tahfidzul Qur'an yang digunakan di MI Plus Qira'ati Iqbal Tulakan ini sudah baik dan optimal. Dilihat dari proses yang dilaksanakan oleh guru pengampu Tahfidzul Qur'an yang selalu berusaha membimbing dan mengajarkan kepada siswa-siswinya. Dan metode yang digunakan di MI Plus Qira'ati Iqbal yaitu: metode TIKROR, SETOR, TAHFIDZ, dan metode tes.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan mulai menunjukkan pukul 06.30-08.00, pelaksanaannya yaitu: yang pertama pembagian kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Yang kedua penetapan target pencapaian siswa untuk mengukur sejauh mana perkembangan siswa dalam menghafal Qur'an. Yang ketiga pembelajaran yaitu yang diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. Yang kelima evaluasi yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, serta evaluasi tahunan. Penilaiannya meliputi *Makharijul Huruf, Mad, Waqof, dan tajwid*.
3. Beberapa Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an adalah: (1) Pendidik / Ustadzah (2) Faktor usia siswa (3) Faktor kecerdasan siswa tinggi (4) Motivasi dari orang tua.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an adalah: (1) Kurangnya minat dan bakat para siswa (2) kurangnya bimbingan dari orang tua (3) Malas-malasan (4) Sulit untuk menghafal Al-Qur'an (5) Ingin selalu bermain (6) Adanya tingkat kecerdasan yang kurang dari beberapa siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan sebuah saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru dalam memberikan bimbingan terhadap siswa hendaknya memperhatikan psikologi dari siswa itu sendiri, mengingat para siswa di MI Plus Qira'ati Iqbal Tulakan masih usia anak-anak sehingga dituntut dan diperlukan kesabaran penuh didalam mengajar.
- b. Mengembangkan metode dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an yaitu dengan menerapkan metode yang belum ada yang mudah untuk menghafal Al-Qur'an agar peserta didik tidak jenuh dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Ustadzah selalu memberi motivasi kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an, supaya siswa lebih giat dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa-siswi selalu istiqomah dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an agar tercapai tujuan yang diinginkan

- b. Tingkatkan dan pertahankan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an
 - c. Tingkatkan terus muraja'ah Al-Qur'an yang telah hafal agar tidak mudah lupa.
3. Orang Tua
- a. Orang tua siswa agar tetap selalu memberikan perhatian kepada anak.
 - b. Selalu memberikan semangat atau dorongan dalam menghafal Al-Qur'an, karena doa serta dukungan dari kedua orang tuanya lebih besar pengaruhnya dibanding dukungan selain dari kedua orang tuanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan anugrah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan penulis, maka dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya, untuk itu perbaikan dan saran yang konstruktif yang penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun bagi orang yang ingin mengambil hikmah dan manfaatnya. Amin Ya Robbal Alamin.